

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan keempat parameter indikator *Barber Johnson* di RSUD Majalengka pada tahun 2019-2023 dengan menggunakan standar Departemen Kesehatan (2005) dan Standar *Barber Johnson*, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil Perhitungan Keempat Parameter Indikator Pelayanan Rawat Inap Standar Departemen Kesehatan (BOR, AvLos, TOI, dan BTO) di RSUD Majalengka pada tahun 2019-2023 diketahui bahwa:
 - a. Nilai indikator BOR yang efisien hanya terdapat pada tahun 2023, sedangkan pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 menunjukkan nilai indikator BOR tidak efisien.
 - b. Nilai indikator AvLos dari tahun 2019-2023 tidak ada yang efisien.
 - c. Nilai indikator TOI yang sudah efisien terdapat pada tahun 2019, 2020, 2022, dan 2023, sedangkan pada tahun 2021 menunjukkan nilai indikator TOI tidak efisien.
 - d. Nilai indikator BTO yang efisien hanya terdapat pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2019, 2020, 2022, dan 2023 tidak efisien.
2. Hasil grafik *Barber Johnson* berdasarkan data perhitungan keempat parameter indikator *Barber Johnson* di RSUD Majalengka dari tahun 2019-2023 berada diluar daerah efisiensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa Tindakan yang mampu menekan permasalahan yang muncul dalam efisiensi pelayanan rawat inap di RSUD Majalengka, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya rumah sakit senantiasa melakukan kegiatan evaluasi mengenai pelayanan rumah sakit, manajemen organisasi terhususnya

dalam hal pemanfaatan tempat tidur di unit rawat inap pada periode yang telah ditetapkan.

2. Sebaiknya rumah sakit perlu melakukan perbaikan terkait fasilitas, sarana, dan jumlah ketenagakerjaan SDM serta melakukan pengurangan jumlah tempat tidur sesuai dengan kondisi pasien sehingga dapat tercapainya penilaian efisiensi pelayanan rawat inap menjadi efisien.
3. Sebaiknya rumah sakit perlu melakukan kegiatan promosi pemasaran rumah sakit dan meningkatkan pelayanan kesehatan agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui rumah sakit RSUD Majalengka ini sehingga nilai indikator BOR, AvLos, TOI, dan BTO dapat meningkat dan menimbulkan keuntungan bagi pihak rumah sakit.